

**HIDUP SEHAT ALA NABI DALAM BUKU JURUS SEHAT  
RASULULLAH SAW. KARYA Z Aidul Akbar (KAJIAN  
OTENTISITAS H.R IBNU MAJAH DAN AT TIRMIDZI)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Hadis



Oleh :

**MISHBAH FUADI**  
**NIM. 3217016**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**HIDUP SEHAT ALA NABI DALAM BUKU JURUS SEHAT  
RASULULLAH SAW. KARYA Z Aidul Akbar (KAJIAN  
OTENTISITAS H.R IBNU MAJAH DAN AT TIRMIDZI)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Hadis



Oleh :

**MISHBAH FUADI**  
**NIM. 3217016**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mishbah Fuadi

NIM : 3217016

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“HIDUP SEHAT ALA NABI DALAM BUKU JURUS SEHAT RASULULLAH SAW. KARYA Z Aidul Akbar (Kajian Otentisitas H.R Ibnu Majah dan At Tirmidzi)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 03 Oktober 2023

Yang Menyatakan,



**Mishbah Fuadi**  
**NIM. 3217016**

## **NOTA PEMBIMBING**

**Ambar Hermawan, M.S.I**  
**Jl Sadewa No. 09 Kota Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mishbah Fuadi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Ilmu Hadis  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mishbah Fuadi  
NIM : 3217016  
Judul : **HIDUP SEHAT ALA NABI DALAM BUKU JURUS SEHAT  
RASULULLAH SAW. KARYA Z Aidul Akbar (Kajian  
otentisitas H.R Ibnu Majah dan At Tirmidzi)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 05 Oktober 2023

Pembimbing,



**Ambar Hermawan, M.S.I**  
**NIP. 197504232015031001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Mishbah Fuadi**

NIM : **3217016**

Judul Skripsi : **HIDUP SEHAT ALA NABI DALAM BUKU JURUS  
SEHAT RASULULLAH SAW. KARYA ZAIDUL  
AKBAR (KAJIAN OTENTISITAS H.R IBNU MAJAH  
DAN AT-TIRMIDZI**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 17 November 2023 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) dalam Ilmu Hadis.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. M. Achwan Baharudin M. Hum**  
NIP. 198701012019031011

Penguji II

**Afith Akhwanudin M. Hun**  
NIP. 1985112198511242015031005

Pekalongan, 17 November 2023

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el

م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:



Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-*atfāl*/raudahtul *atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-*madīnah* al-*munawwarah*/al-*madīnatul*  
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-  
rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-  
rahīm

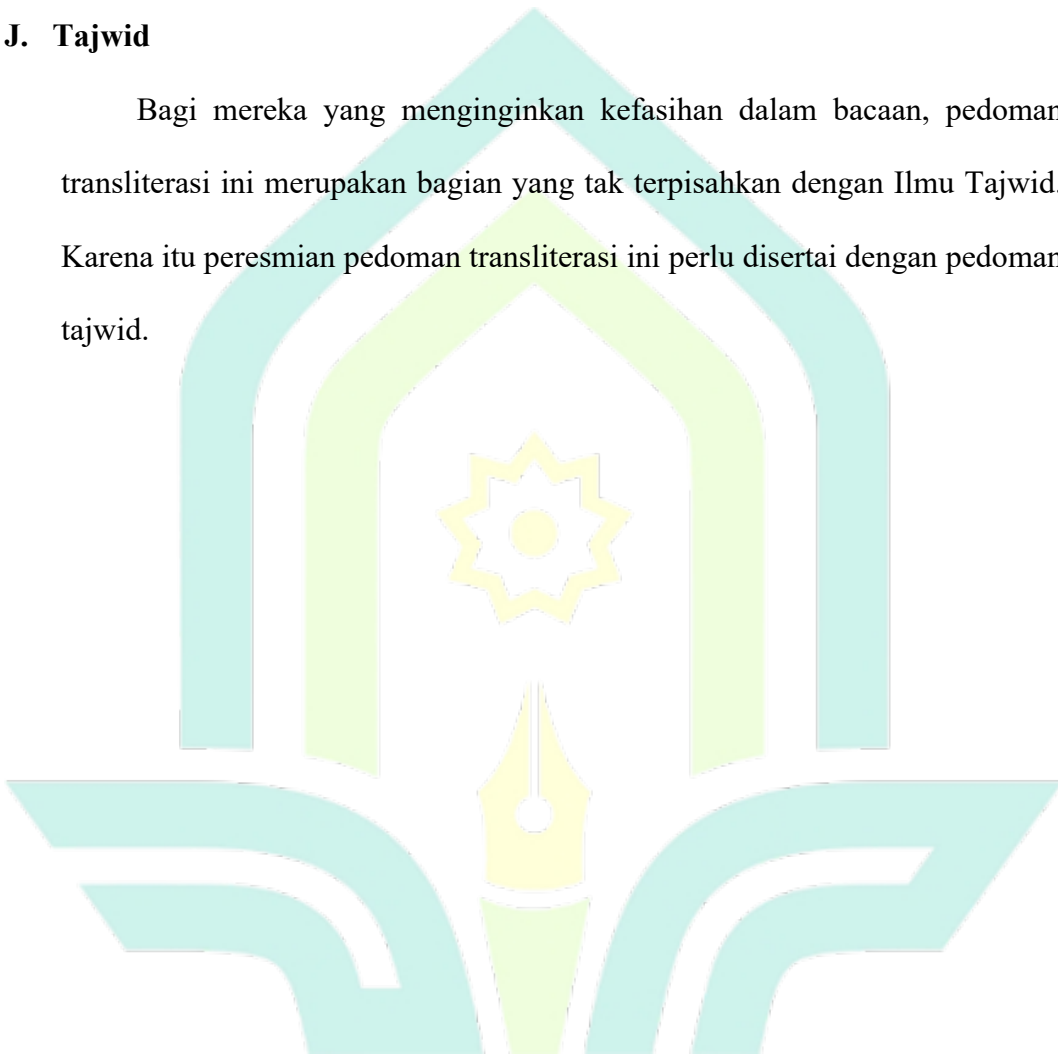
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru  
jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Ahmad Faizin dan Ibu Duryati yang selalu sabar dan mendidik serta memberikan dukungan serta senantiasa mendoakan saya. Semoga senantiasa diberikan panjang umur dan sehat. Serta Adik-adik saya, Rizki Nur Afia dan Rif'atun Nisa yang senantiasa memberikan dukungan.
2. Bapak Ambar Hermawan M.S.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses pembuatan dari awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan semangat dan motivasi agar bertanggungjawab segera menyelesaikan skripsi.
3. M. Mahdi Alamsyah, teman seperjuangan dan juga teman dalam tukarpikiran dalam pembuatan skripsi ini.
4. Keluarga besar HMJ ILMU HADIS yang telah memberikan saya kesempatan untuk bergabung dan berproses bersama. Terima kasih telah memberikan pengalaman dan ilmu yang luar biasa.
5. Saudara-saudara saya ILMU HADIS angkatan 2017 seperjuangan yang selalu solid dalam menempuh perjalanan kuliah di kampus UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID. Semoga kelak kita semua mejadi orang sukses. Amiin..

## **MOTTO**

“Sehat itu bukan suatu kemewahan, Sehat itu murah, tetapi menjadi mahal ketika  
sehat telah berubah menjadi sakit.”





## ABSTRAK

Fuadi, Mishbah. 2023. Hidup Sehat Ala Nabi Dalam Buku Jurus Sehat Rasulullah Saw. Karya Zaidul Akbar (Kajian Otentisitas H.R Ibnu Majah dan At Tirmidzi). Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Jurusan Ilmu Hadis. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Ambar Hermawan M.S.I

Kata Kunci: Zaidul Akbar, Jurus Sehat Rasulullah, Hidup Sehat Ala Nabi, Kajian Otentisitas H.R Ibnu Majah dan At Tirmidzi

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan dari suatu masyarakat. Dalam buku Jurus Sehat Rasulullah mengarahkan kita untuk hidup sehat yang sejalan dengan al-Qur'an dan sunah Rasulullah saw, yaitu dengan cara mencontoh yang dilakukan Rasulullah saw seperti berolahraga, makan makanan yang halal dan bergizi, tidur yang teratur, serta memanfaatkan bahan-bahan alami yang ada di lingkungan sekitar.

Didalam buku jurus sehat Rasulullah saw terdapat 63 hadis yang membahas tentang cara hidup sehat Rasulullah saw dan juga terdapat cara pengobatan yang dianjurkan oleh Rasulullah saw.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode analisis sanad hadis. Adapun pendekatan yang digunakan adalah historis dengan jenis penelitian *Library reseach*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sanad hadis sunan Ibnu Majah dan sunan at tirmidzi yang ada dalam buku Jurus Sehat Rasulullah.

Hadis yang diteliti yaitu hadis tentang pengobatan menggunakan madu dan al-qur'an dengan hadis tentang penyakit yang tidak ada obatnya (pikun). Hadis tentang pengobatan menggunakan madu dan al-qur'an ini tergolong hadis hasan. Dan juga dapat diketahui bahwa hadis tentang penyakit yang tidak ada obatnya (pikun) ini memiliki sanad hadis yang sahih karena memiliki ketersambungan sanad. Hal itu dibuktikan dengan bersambungannya data guru dan murid antar para perawi yang ada dalam struktur sanad tersebut. Terkait kredibilitas perawi, baik tingkat keadilan perawi maupun ke dhabitan perawi maka dapat diketahui bahwa semua perawi yang ada di dalam sanad hadis di atas merupakan perawi yang adil dan memiliki kedhabitan yang sempurna. Selanjutnya tidak ditemukan *Syad* (bertentangan dengan riwayat sohih) dan *Ilal* (cacat) dalam redaksi sanad hadis riwayat at-Tirmidzi ini.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim* Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. berkat rahmat, pertolongan dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulis skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. KH. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah.
4. Bapak Dr. KH. Hasan Suaidi, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis.
5. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Ambar Hermawan M.S.I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Lia Afiani, M. Hum selaku dosen pembimbing akademik saya yang senantiasa membimbing mahasiswanya dengan sabar dan *welas asih*.

7. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen Jurusan Ilmu Hadis, yang telah menyampaikan berbagai ilmu.
8. Saya juga ingin berterima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan moral dan semangat selama proses penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf Fakultas dan Perpustakaan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan melayani kemudahan dalam menyelesaikan tugas kuliah.

Akhirnya penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan, dan masih sangat perlu perbaikan serta penyempurnaan karena keterbatasan penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini. Semoga apa yang telah penulis lakukan melalui penelitian ini dapat membawa manfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT, Aamiin.

Pekalongan, 2 Oktober 2023

Penulis



Mishbah Fuadi  
NIM : 3217016

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian .....	9
H. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II DEFINISI KESEHATAN, KRITIK SANAD DAN SISTEMATIKA</b>	
<b>KITAB SUNAN IBNU MAJAH DAN AT-TIRMIDZI .....</b>	<b>13</b>
A. Definisi Kesehatan .....	13

1. Makna Sehat.....	13
2. Makna Sehat dalam Islam .....	14
3. Hal-hal Yang Berkaitan Dengan Kesehatan.....	15
4. Jurusan Menyehatkan Tubuh ala Rasulullah saw .....	17
5. Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Islam .....	21
6. Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Pandangan Ilmu Kesehatan.....	25
B. Pengertian kritik sanad hadis.....	29
1. Urgensi penelitian sanad .....	30
2. Langkah-langkah meneliti sanad.....	30
C. Sistematika kitab sunan Ibnu Majah .....	36
1. Biografi Ibnu Majah .....	36
2. Metode dan sistematika sunan Ibnu Majah .....	37
D. Sistematika kitab sunan At Tirmidzi .....	38
1. Biografi Ibnu At Tirmidzi .....	38
2. Metode dan sistematika sunan At Tirmidzi.....	39
<b>BAB III HADIS-HADIS RIWAYAT AT-TIRMIDZI DAN IBNU MAJAH</b>	
<b>DALAM BUKU JURUS SEHAT RASULULLAH .....</b>	<b>43</b>
A. Biografi Zaidul Akbar .....	43
B. BukuJurus Sehat Rasulullah.....	44
1. Isi Buku Jurus Sehat Rasulullah (JSR) .....	44
2. Klasifikasi hadis dalam kitab Jurus Sehat Rasulullah (JSR) .....	46

3. Thibbun Nabawi dalam buku Jurus Sehat Rasulullah (JSR) .....	59
C. Hadis-Hadis Riwayat at-Tirmidzi dan Ibnu Majah dalam Buku Jurus Sehat Rasulullah.....	63
1. Hadis Riwayat Ibnu Majah .....	63
2. Hadis Riwayat at-Tirmidzi .....	65
<b>BAB IV ANALISIS SANAD HADIS RIWAYAT AT-TIRMIDZI DAN IBNU MAJAH DALAM BUKU JURUS SEHAT RASULULLAH SAW.....</b>	<b>71</b>
A. Analisis Sanad Hadis Riwayat Ibnu Majah.....	72
1. Ketersambungan Sanad dan Kredibilitas Perawi.....	72
2. Natijah/Kesimpulan .....	85
B. Analisis Sanad Hadis Riwayat at-Tirmidzi .....	86
1. Ketersambungan Sanad dan Kredibilitas Perawi.....	86
2. Natijah/Kesimpulan .....	92
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan adalah suatu keadaan dimana jiwa dan badan memiliki suatu kenikmatan yang senang dan sejahtera dalam hidupnya baik segi sosial maupun ekonomi. Kata Sehat juga memiliki pengertian dalam bahasa arab dari kata as-shihhah, yang berarti sembuh, selamat dari cela, sembuh dari sakit. dan al-‘afiah berarti sempurna, dan kalo digabungkan menjadi ashihah wal-‘afiah artinya sehat secara sempurna, Baik fisik, mental maupun sosial.

Dalam kehidupan sehari-hari Rasulullah memberikan contoh untuk umatnya tentang bagaimana menjadi seorang hamba yang baik dan benar dalam berbagai aspek kehidupan, yang diantaranya yaitu berkaitan tentang masalah kesehatan. Begitu banyak pendapat yang mengatakan bahwa nabi senantiasa selalu dalam keadaan sehat selama hidupnya.<sup>1</sup> Sehingga tidak salah apabila Rasulullah merupakan figur yang bisa dijadikan sebagai *icon* dalam dunia kesehatan.

Bukti bahwa Rasulullah sangat memperhatikan kesehatan dapat dilihat dari beberapa hadis beliau yang berbunyi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَلْمَةَ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي

إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: " عَلَيْكُمْ

بِالشِّقَاقَيْنِ: الْعَسَلِ وَالْقُرْآنِ

---

<sup>1</sup> Afna Aimmatun Nuri, *Diet Sehat Plus Pahala For Muslimah*, (Sabil: Yogyakarta, 2016), hlm 112

“Telah Menceritakan kepada kami ‘Ali bin Salamah, Telah Menceritakan kepada kami Zaid bin Hubab, Telah Menceritakan kami Sufyan, Dari Abi Ishak dari Abi Ahsa, dari Abdillah berkata Rasulullah Saw bersabda, Hendaklah Kalian Menggunakan dua obat, yaitu Madu dan Al-Qur’an.” (HR. Sunan Ibnu Majah)

حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مُعَاذٍ الْعَقَدِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ عَنْ  
 أُسَامَةَ بْنِ شَرِيكٍ، قَالَ: قَالَتِ الْأَعْرَابُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا نَتَدَاوَى؟ قَالَ: "   
 نَعَمْ يَا عِبَادَ اللَّهِ، تَدَاوَوْا، فَإِنَّ اللَّهَ لَمْ يَضَعْ دَاءً إِلَّا وَضَعَ لَهُ شِفَاءً، أَوْ قَالَ:   
 دَوَاءً، إِلَّا دَاءً وَاحِدًا، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا هُوَ؟ قَالَ: الْهَرَمُ "، قَالَ أَبُو   
 عَيْسَى: وَفِي الْبَابِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ، وَأَبِي هُرَيْرَةَ، وَأَبِي خُزَيْمَةَ، عَنْ أَبِيهِ،   
 وَابْنِ عَبَّاسٍ، وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

“Telah menceritakan kepada kami **Bisyr bin Mu'adz Al 'Aqadi**, telah menceritakan kepada kami **Abu 'Awanah** dari **Ziyad bin Ilaqah** dari **Usamah bin Syarik** ia berkata; Para orang Arab baduwi berkata, "Wahai Rasulullah, Tidakkah kami ini harus berobat (jika sakit)?" Beliau menjawab: "Iya wahai sekalian hamba Allah, Berobatlah sesungguhnya Allah tidak menciptakan suatu penyakit melainkan menciptakan juga obat untuknya kecuali satu penyakit." Mereka bertanya, "Penyakit apakah itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Yaitu penyakit tua (pikun)." Abu Isa berkata; Hadits semakna diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud, Abu Hurairah, Abu Khuzaimah dari bapaknya dan Ibnu Abbas. Dan ini merupakan hadits hasan shahih..” (HR At Tirmidzi)

Akhir-akhir ini hadis menjadi objek yang sangat diperhatikan oleh kalangan umat Islam terutama di Indonesia. Perhatian ini tidak lain merupakan efek dari maraknya penggaungan slogan oleh sebuah kelompok yaitu “kembali kepada al-Qur’an dan al-Sunah”. Dengan adanya slogan ini, isu-isu berkaitan tentang hadis terutama yang berkaitan tentang dunia



kesehatan menjadi topik yang hangat untuk dibicarakan. Bahkan sebagian oknum memanfaatkan peluang ini untuk komersialisasi, dimana hadis-hadis yang berkaitan tentang komoditas kesehatan dijadikan tameng untuk penglaris jualan mereka.

Selain itu, isu ini membuat beberapa tokoh tergugah untuk mengkaji dan memusatkan perhatiannya terhadap persoalan ini. Diantara tokoh tersebut yaitu Zaidul Akbar dengan karyanya yang berjudul "*Jurus Sehat Rasulullah*". Zaidul Akbar adalah orang yang berdakwah lewat media sosial dengan mengajak orang-orang agar senantiasa mempraktikkan perilaku hidup sehat. Terlebih perilaku sehat yang telah dicanangkan dalam kitab suci al-Qur'an dan juga Sunah Nabi Muhammad SAW.

Selain berdakwah lewat media sosial beliau juga mengajak manusia untuk menerapkan pola hidup sehat dengan mengenalkan pengetahuan kesehatan lewat karya tulisnya, yang diantaranya yaitu buku yang berjudul "*Jurus Sehat Rasulullah*". Buku ini menurut peneliti menjadi karya yang menarik untuk dikaji. Mengingat dalam buku ini termuat hadis-hadis Rasulullah terutama yang berkaitan tentang masalah kesehatan, dimana di dalamnya dijelaskan mengenai manfaat tumbuhan-tumbuhan tertentu yang bisa dijadikan obat maupun ramuan penunjang kesehatan dengan didukung oleh dalil hadis nabi. Selain itu dijelaskan pula mengenai manfaat bahan pangan hewani.

Kajian keotentisitasan hadis sangat di butuhkan oleh banyak orang terutama dikalangan akademisi bahwasanya sangat di perhatikan sekali

mengenai masalah tersebut. Karena itu memperhatikan keaslian hadits sangat diperlukan sekali oleh penulis khususnya bagi umat Islam.

Berdasarkan dengan apa yang telah diterangkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian ilmiah yang berjudul "*Hidup Sehat Ala Nabi dalam Buku Jurus Sehat Rasulullah Karya Zaidul Akbar (Studi Sanad Hadis)*". Adapun fokus penelitian ini hanya berkisar pada analisis sanad hadis tentang pengobatan menggunakan madu dan alqur'an, dan hadis tentang penyakit yang tidak ada obatnya (pikun) dalam buku jurus sehat Rasulullah karya Zaidul Akbar, karena ada permasalahan dalam buku Jurus Sehat Rasulullah. Pertama mengenai hadis tentang pengobatan menggunakan madu dan alqur'an, karena hadis ini sering disajikan untuk sarana penjualan madu dan alqur'an sebagai sarana pengobatan ruqiyah, sedangkan masyarakat awam belum mengetahui bagaimana kualitas hadis tersebut. Kedua mengenai hadis tentang penyakit yang tidak ada obatnya (pikun), sedangkan hadis lain menyebutkan bahwasannya Allah tidak menciptakan sebuah penyakit kecuali bersama obatnya, sedangkan dalam hadis ini menyebutkan bahwasannya ada penyakit yang tidak ada obatnya yaitu penyakit pikun. Maka dari itu penulis perlu melakukan analisis sanad hadis-hadis tentang pengobatan menggunakan madu dan alqur'an dan dan penyakit pikun, agar masyarakat dapat mengetahui kualitas sanad hadis tersebut yang ada dalam buku Jurus Sehat Rasulullah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana cara hidup sehat Rasulullah saw dalam buku Jurus Sehat Rasulullah karya Zaidul Akbar?
2. Ada brapa hadis-hadis nabi yang menjelaskan tentang cara hidup sehat ala nabi dalam buku Jurus Sehat Rosulullah?
3. Bagaimana kualitas sanad hadis-hadis riwayat At tirmidzi dan ibnu majah dalam buku Jurus Sehat Rasulullah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setelah memaparkan latar belakang dan rumusan masalah dari penelitian ini, peneliti dapat menyatakan bahwasanya penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara hidup sehat rasulullah saw dalam buku jurus sehat rasulullah karya Zaidul Akbar
2. Untuk mengetahui hadis-hadis apa sajakah yang termuat dalam buku Jurus Sehat Rasulullah?
3. Untuk mengetahui bagaimana kualitas hadis-hadis dalam buku Jurus Sehat Rasulullah

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat teoritik dari penelitian ini, diharapkan bisa menjadi salah satu refrensi bagi para peneliti selanjutnya, terutama penelitian yang memiliki

fokus terhadap masalah pengobatan ala nabi, dan penelitian yang berkaitan tentang buku *Jurus Sehat* karya Zaidul Akbar.

2. Manfaat secara praktis bagi penulis dan pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang hadis, terutama dalam masalah pengobatan dan kesehatan ala Nabi.

#### E. Kajian Pustaka

Sejauh penelusuran peneliti, belum ditemukan kajian yang secara spesifik membahas tentang kesehatan ala nabi dalam buku *Jurus Sehat Rasulullah* karya Zaidul Akbar. Namun terdapat beberapa kajian yang memiliki relevansi terhadap kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini. Diantaranya yaitu:

Pertama, yaitu artikel yang berjudul *Tinjauan Hadis Tentang Pengobatan Nabi, (Studi Kritik Sanad dan Matan Hadis tentang Pengobatan menggunakan kurma dan madu)*, karya Lubna. Dalam jurnal ini dijelaskan tentang tradisi pengobatan dalam Islam.<sup>2</sup> Selanjutnya, dijelaskan pula mengenai beberapa hadis tentang madu dan kurma beserta takhrij hadisnya. Pada kesimpulannya, penelitian ini membahas mengenai pengobatan Nabi menggunakan madu dan kurma, terutama berkaitan analisis sanad dan matan.

Kedua, yaitu artikel yang berjudul *Hadits Nabi Saw Tentang Obat Dalam Tinjauan Ilmu Kedokteran Modern*, karya dari Alfandi Ilham Safarsyah. Dalam jurnal ini dijelaskan tentang hadis hadis yang berkaitan

---

<sup>2</sup> Lubna, *Tinjauan Hadis Tentang Pengobatan Nabi, (Studi Kritik Sanad dan Matan Hadis tentang Pengobatan menggunakan kurma dan madu)*, Al-Munir: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, (Volume 1, Number 2, Desember 2019), hlm.10

dengan habbatus sauda', zaitun dan madu. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwasannya hadis-hadis nabi tentang pengobatan, terutama berkaitan dengan habbatus sauda', zaitun dan madu dapat dibuktikan oleh penelitian ilmu kedokteran modern.<sup>3</sup>

Ketiga, yaitu skripsi yang berjudul *Hadis Pengobatan dengan Al-kayy (Study Mukhtalif Al-hadis)*, karya Muslihah. Dalam jurnal ini dijelaskan hadis-hadis nabi yang berkaitan dengan pengobatan al-kayy. Kesimpulan penelitian ini bahwasannya dapat diketahui bahwa hadis tersebut termasuk Mukhtalif al-Hadits yang penyelesaiannya memakai al-Jam'u wa al-Taufiq.<sup>4</sup>

Keempat, Skripsi yang berjudul *Hadis-Hadis Tentang Pengobatan Nabi Dengan Madu (studi kritik sanad dan matan)*, karya dari M. Kheisul Amal, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. skripsi ini menjelaskan tentang Tinjauan tentang pengobatan dengan madu, variasi hadis-hadis tentang pengobatan nabi dengan madu. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwasanya hadis-hadis tentang pengobatan dengan madu, kritik sanad dan matan.

Kelima, artikel yang berjudul *Kesehatan Dan Perobatan Dalam Tradisi Islam: Kajian Kitab Shahih Al-Bukhari*, karya Nurhayati. dalam penelitian tersebut bahwa di dalam kitab *shahih bukhari* terdapat beberapa hadis mengenai pengobatan yang lebih kepada mencegah dari terkenanya penyakit. Bagaimana nabi saw ketika semasa hidupnya mencegah tubuhnya dari

---

<sup>3</sup> Alfandi Ilham Safarsyah, *Hadits Nabi Saw Tentang Obat Dalam Tinjauan Ilmu Kedokteran Modern, AL-DZIKRA*, (Volume 12, No. 2, Desember Tahun 2018), hlm.186

<sup>4</sup> Muslihah, *Hadis Pengobatan Dengan Al-kayy (Study Mukhtalif Al-hadis)*, (Skripsi: IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2012) hlm. 13

berbagai macam penyakit. Penulis juga menemukan bahwa Hadis-hadis tersebut memberikan gambaran bahwa nabi menyuruh umatnya agar mempelajari ilmu pengetahuan kesehatan serta membiasakan diri untuk hidup sehat menjaga dari penyakit serta berusaha untuk berobat.pada kesimpulannya, penelitian ini membahas tentang hadi-hadis pengobatan yang ada dalam kitab sohih Al-Bukhori.<sup>5</sup>

Dari karya-karya penelitian yang telah dipaparkan di atas, bahwasanya penelitian-penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti. Persamaannya yakni sama-sama membahas tetang pengobatan ala nabi. Adapun perbedaannya yaitu bahwasannya penelitian penulis membahas tentang kritik sanad hadis yang terdapat dalam buku yang berjudul “*Jurus Sehat Rasulullah*” karya Zaidul Akbar.

#### **F. Kerangka Teori**

Teori yang digunakan adalah teori kritik sanad. kata sanad berawal dari kata *سند-يسند-سنودا وسندا* berarti *رکن واعتماد* sandaran tempat sandaran. Makna sanad sendiri adalah jalan yang menghubungkan kepada matan dan ada juga misalnya Isnad maknanya hampir sama dengan sanad yaitu mengangkat suatu hadis, Isnad yaitu mengangkat sebuah hadis dengan langsung menyatakan sumber periwayatannya. Sistem *sanad* sendiri memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh umat-umat terdahulu yang hanya umat Islam saja yang mempunyainya. Semisal Umat Islam tidak memiliki sanad maka akan mengalami kejadian yang buruk seperti kaum-kaum sebelumnya yang hilang

---

<sup>5</sup> Nurhayati, “Kesehatan Dan Perobatan Dalam Tradisi Islam: Kajian Kitab Shahih Al-Bukhari”, (Jurnal: UIN Sumatera Utara, Vol. XVI, No.2, 2016) hlm., 170

dan menjadi tidak otentik keberadaannya agamanya. Oleh sebab itu disinilah titik menjadi kelebihan tersendiri bagi umat Islam betapa pentingnya sanad.<sup>6</sup>

Syuhudi ismail mengemukakan bahwasannya kaidah kesahihan sanad yang diciptakan oleh ulama ternyata tidak seragam. Namun demikian ada kaidah yang disepakati oleh mayoritas ulama hadis yang dan berlaku sampai sekarang. Kaidah yang dimaksud menyatakan bahwasannya suatu sanad hadis dinyatakan berkualitas sahih, apabila Sanadnya bersambung Yang dimaksud sanadnya berambung adalah:

1. Hubungan guru dengan murid
2. Sezaman
3. Mekan (setempat)
4. Shighat

#### **G. Metodologi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, maka penulis perlu melakukan langkah-langkah yang menggunakan beberapa kaedah yang akan ditempuh antara lain :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian skripsi ini termasuk pada studi pustaka (*library research*). Maksud dari *library research* yaitu penelitian ini semua sumber datanya berasal dari bahan-bahan tertulis yang mana berkaitan dengan topik yang akan dibahas. Berupa dokumen tertulis,

---

<sup>6</sup> Amin Kamaruddin, *Mengujikembali Keakuratan Metode Kritik Hadis*, (Jakarta: Hikmah, 2009) hlm. 13

maupun tulisan tulisan lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan sanad hadis

## 2. Sumber Data

Untuk sumber data Penulis membaginya kepada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh penulis sendiri secara langsung diantaranya objek penelitiannya yaitu buku “ Resep Sehat Jurus Sehat Rosulullah” karya tulis DR. Zaidul Akbar Dalam Kitab Sunan At Tirmidzi dan Sahih Ibnu Majah
- b. Sumber data Sekunder ialah bagian dari data kepustakaan yang bersifat menguatkan data-data primer. adapun sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu yang membahas pengobatan nabawi.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Sebagaimana yang di kemukakan di atas bahwa penelitian ini sifatnya kepustakaan yang di sumber datanya berawal dari data-data tertulis. Sehingga dalam prosedur penelitian perlu adanya Teknik pengumpulan data yang bertujuan agar peneliti menemukan hasil informasi-informasi yang di butuhkan. Pada penelitian ini menggunakan bahan-bahan pustaka yang arahnya sama dengan objek kajian tersebut, di bantu dengan Teknik data dokumentasi atau studi pustaka, catatan, jurnal ilmiah, dan sumber lain yang berkaitan dengan pembahasan, yang dapat dipertanggung jawabkan kredibilitas tulisannya..



#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan dengan cara mengumpulkan dan menganalisa semua data dan dokumen-dokumen tertulis dari sumber primer dan sekunder, dengan metode deskriptif kualitatif.

Dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan teknik analisis yang mengambil bahan studi dari berbagai sumber, baik yang bersifat primer maupun bersifat sekunder, berupa buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis mengenai proses analisis kualitas Sanad.

#### H. Sistematika Pembahasan

Dalam Penyusunan sistematika pembahasan dan penulisan hasil penelitiannya merupakan suatu langkah yang bertujuan untuk mempermudah suatu penelitian juga supaya tujuan penelitian tercapai dengan rapi dan benar. Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

Bab pertama berisi pendahuluan. Dalam bab tersebut penulis membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan juga sistematika pembahasan.

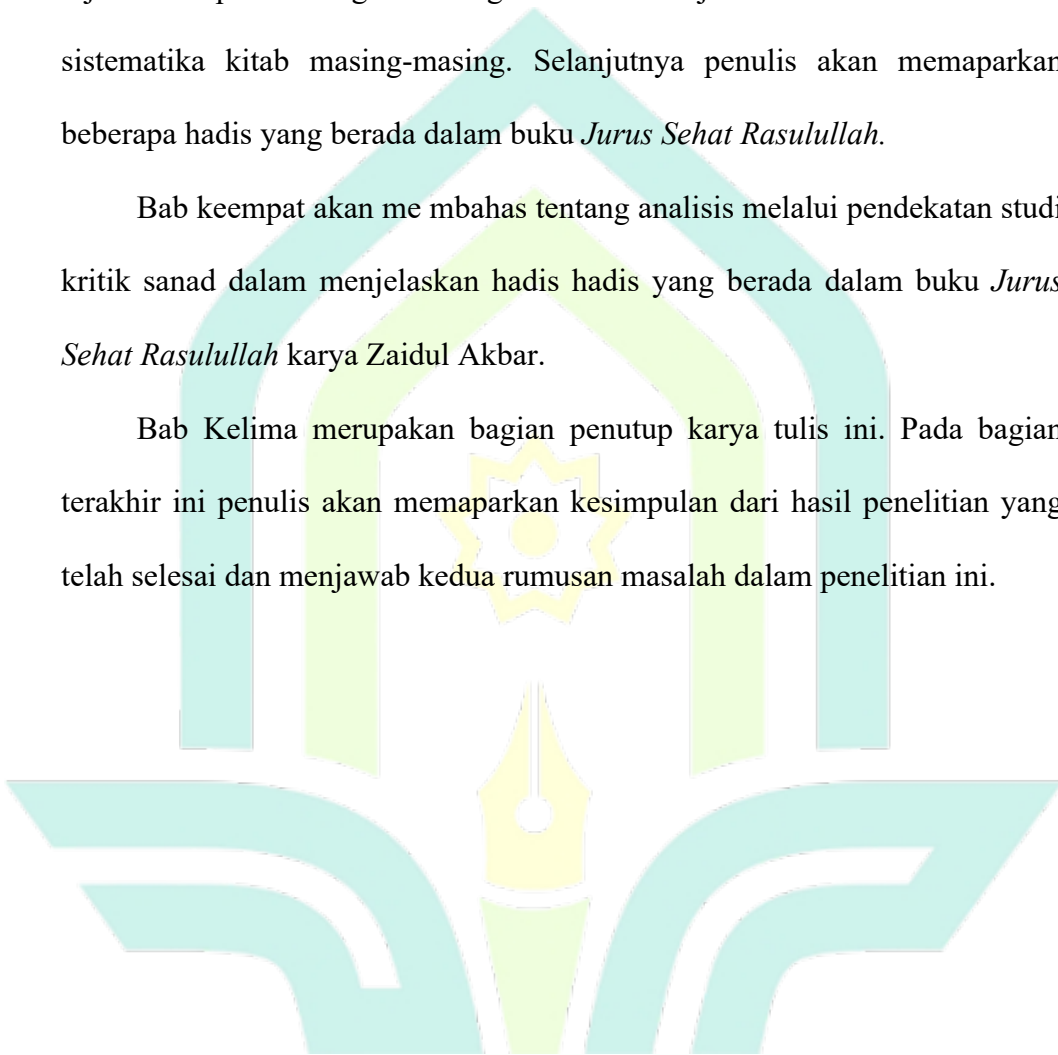
Bab kedua membahas tentang definisi kesehatan, dan hal-hal yang berkaitan tentang kesehatan. Selanjutnya penulis akan membahas tentang

buku *jurus sehat Rasulullah* karya Zaidul Akbar Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai sanad.

Bab ketiga penulis akan membahas tentang Biografi penulis buku “*Jurus Sehat Rasulullah*”, yang tiada lain yaitu Zaidul Akbar. Selanjutnya dijelaskan pula mengenai biografi Ibnu Majah dan Tirmidzi beserta sistematika kitab masing-masing. Selanjutnya penulis akan memaparkan beberapa hadis yang berada dalam buku *Jurus Sehat Rasulullah*.

Bab keempat akan me mbahas tentang analisis melalui pendekatan studi kritik sanad dalam menjelaskan hadis hadis yang berada dalam buku *Jurus Sehat Rasulullah* karya Zaidul Akbar.

Bab Kelima merupakan bagian penutup karya tulis ini. Pada bagian terakhir ini penulis akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah selesai dan menjawab kedua rumusan masalah dalam penelitian ini.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab per bab, skripsi ini menyimpulkan:

1. Rasulullah memerintahkan kepada kita agar hidup menjadi sehat, diantaranya yaitu:
  - a. Makan makanan yang halal dan menyehatkan
  - b. Menjaga kebersihan dan berolahraga
2. Didalam buku Jurus Sehat Rasulullah (JSR) terdapat 63 hadis yang membahas tentang pengobatan dan kesehatan Rasulullah saw.
3. Setelah melihat data yang sudah dipaparkan dalam hasil penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa hadis riwayat Ibnu Mājah dan At-Tirmidzi ini adalah
  - a. Kualitas sanad hadis Ibnu Majah ini hanya mencapai drajat hadis hasan
  - b. Kualitas sanad hadis At-Tirmidzi ini merupakan sanad hadis yang sahih

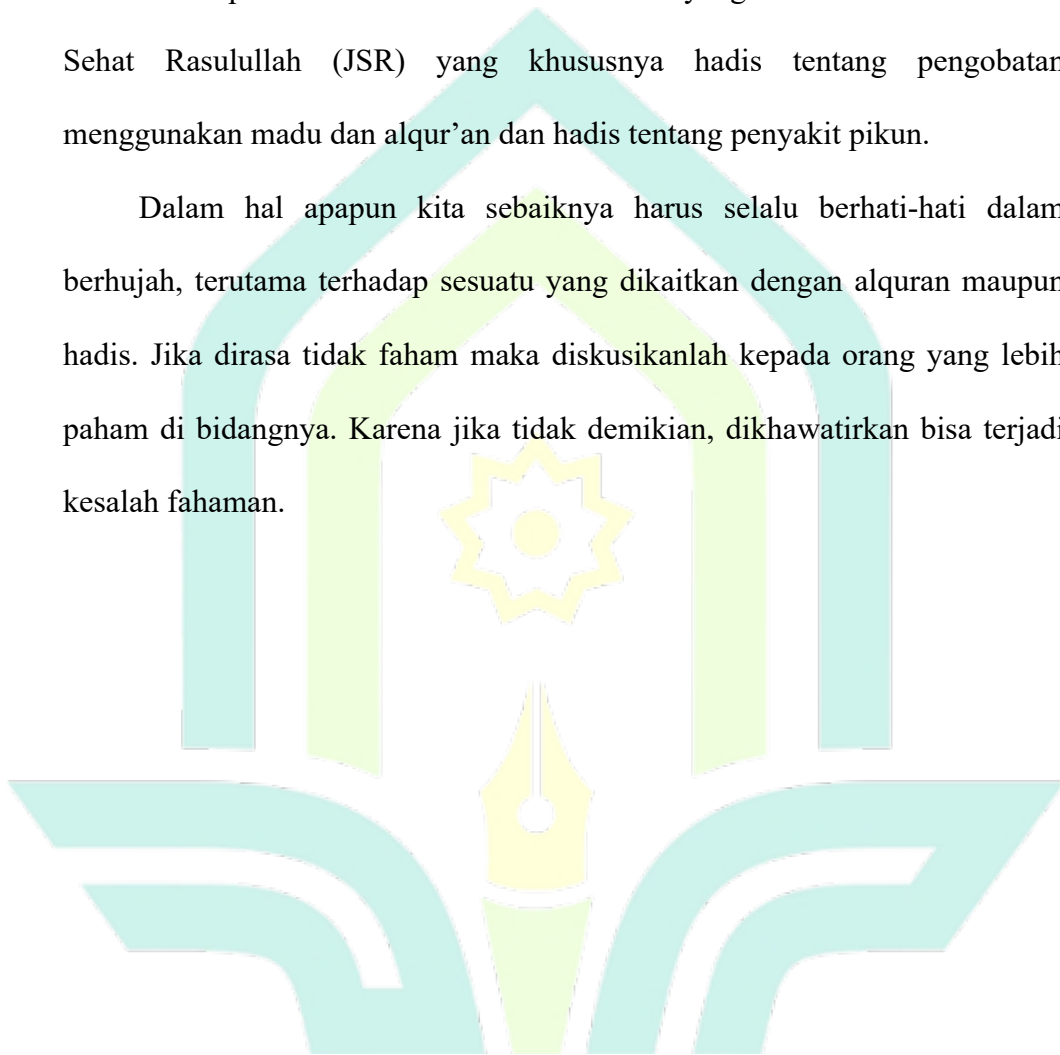
#### B. Saran

Mengingat kehidupan yang di hadapi umat islam saat ini, mengkaji kembali hadis-hadis nabi saw sangatlah penting, hal ini bertujuan agar tidak sembarangan berargumentasi dalam mengeluarkan hadis tanpa mengetahui terdahulu validasi serta keotentikan hadis tersebut. Ketika berhujah hendaklah berdasarkan dari sumber dalil-dalil yang jelas dan benar sumbernya, yaitu

alqur'an dan hadis Nabi Muhammad saw yang sahih. Karena setiap perbuatan yang tidak bersumberkan dari dalil yang sahih, maka dapat menimbulkan keragu-raguan dan dikhawatirkan dapat menjerumus dalam kesesatan.

Melalui penelitian ini, peneliti berharap ini bisa menjawab dan meluruskan pemahaman analisis sanad hadis yang ada dalam buku *Jurus Sehat Rasulullah (JSR)* yang khususnya hadis tentang pengobatan menggunakan madu dan alqur'an dan hadis tentang penyakit pikun.

Dalam hal apapun kita sebaiknya harus selalu berhati-hati dalam berhujah, terutama terhadap sesuatu yang dikaitkan dengan alquran maupun hadis. Jika dirasa tidak faham maka diskusikanlah kepada orang yang lebih paham di bidangnya. Karena jika tidak demikian, dikhawatirkan bisa terjadi kesalah fahaman.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS

Nama : Mishbah Fuadi  
Tempat, tanggal lahir : Tegal, 19 November 1998  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Desa. Kendalserut rt 03 rw 03, kec. Pangkah, kab.  
Tegal.  
No Telpon : 087823287638  
Email : [Kensermania@gmail.com](mailto:Kensermania@gmail.com)

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

MI NURUL IMAN KENDALSERUT  
MTS N 02 TEGAL  
MA NUDIA SEMARANG  
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Demikian daftar riwayat hidup penulis sampaikan dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 03 November 2023

Penulis



Mishbah Fuadi